

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian tindakan kelas (PTK) yang telah dilakukan disalah satu sekolah dasar percobaan di kecamatan Sukasari Bandung mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *numbered heads together* untuk meningkatkan keaktifan siswa di sekolah dasar, maka peneliti dapat menyimpulkan semua hasil penelitian sebagai berikut

1. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *numbered heads together* dari siklus I sampai siklus II pembelajaran telah sesuai dengan harapan yang diinginkan dan perubahan sudah semakin membaik. Hal ini dapat dilihat dari suasana kelas yang semakin kondusif dikarenakan siswa sudah mengerti dan terbiasa dengan aturan guru saat mengajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *numbered heads together*. Hal ini dapat dilihat dari lembar aktivitas guru yang semakin membaik dari siklus I sampai siklus II
2. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *numbered heads together* dinyatakan mampu untuk meningkatkan keaktifan siswa di kelas IV A sekolah dasar. Hal ini dapat dilihat dari indikator-indikator keaktifan yang sudah terlaksana dan mendapat perolehan presentase yang semakin meningkat disetiap siklusnya. Dalam siklus I perolehan presentasinya adalah sebesar 68,75% dan dalam pelaksanaan siklus II sebesar 91,75%. Para siswa sudah mampu untuk mengemukakan pendapatnya baik saat melaksanakan kegiatan berdiskusi kelompok atau sedang melakukan tanya jawab dengan guru

B. Rekomendasi

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti diharapkan dapat memberikan pengaruh positif terhadap upaya meningkatkan pembelajaran baik pada mata pelajaran apapun. Dari keseluruhan penelitian, peneliti

mengajukan saran berdasarkan hasil dari temuan-temuan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Bagi guru penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *numbered heads together* ini dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar, maka dianjurkan kepada guru untuk memakai model ini karena mampu untuk siswa memiliki sesuatu kemampuan dalam mengeluarkan pendapat yang seharusnya sudah setiap individu miliki. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *numbered heads together* ini juga dapat meningkatkan rasa menghargai siswa terhadap temannya yang lain karena siswa harus menghargai pendapat temannya dan tidak boleh memotong pembicaraan saat temannya mengungkapkan pendapat. Model pembelajaran ini dapat dijadikan referensi salah satu model pembelajaran yang dapat dipakai ketika mengajar. Membuat kesepakatan aturan sebelum mengajar adalah langkah yang baik sebelum memulai pembelajaran, siswa menjadi lebih tertib dibandingkan tidak memakai aturan pembelajaran, situasi dan kondisi dalam pembelajaranpun akan lebih menyenangkan dan juga lebih kondusif. Dalam melaksanakan *Numbered Heads Together* ini sebaiknya guru membaca dan memahami prinsip-prinsip *Numbered Heads Together* sehingga guru akan lebih mudah saat menjalankan kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran ini. Media juga harus diperhatikan agar guru lebih siap saat melaksanakan pembelajaran dengan model *Numbered Heads Together*, mempersiapkan fasilitas media yang hemat biaya dan tidak menyulitkan kepada siswa. Media dipersiapkan sebelum pembelajaran dimulai agar pembelajaran terasa maksimal dan lebih matang.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Perlu adanya penelitian lebih lanjut tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dalam pembelajaran lainnya dengan mengambil materi pokok atau bahan ajar lainnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) ini dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam melaksanakan pembelajaran di sekolah dasar.

3. Bagi Siswa

Meskipun sudah dianggap penelitian ini berhasil dapat meningkatkan keaktifan siswa belajar, peneliti berharap kemampuan siswa dalam meningkatkan keaktifan belajarnya terus meningkat karena mengingat aktifnya siswa di kelas dapat membawa efek positif bagi bekal masa depan siswa dimasyarakat sebagai manusia yang aktif dan juga dapat berpendapat, menghargai dan mendengarkan orang disekitarnya.